

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Upaya kesehatan adalah setiap kegiatan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan yang dilakukan oleh pemerintah dan atau masyarakat. Upaya mewujudkan kesehatan dilakukan oleh individu, kelompok, masyarakat, lembaga pemerintah, ataupun Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM). Upaya mewujudkan kesehatan dilihat dari dua aspek, yakni pemeliharaan kesehatan dan peningkatkan kesehatan (Notoatmodjo, 2007).

Menurut Blum (dalam Notoatmodjo,2003), untuk terjadinya suatu penyakit dan untuk mencapai derajat kesehatan yang optimal ada empat faktor yang mempeengaruhinya, seperti faktor lingkungan, faktor perilaku, faktor pelayan kesehatan, dan faktor keturunan. Faktor perilaku adalah salah satu faktor yang mempengaruhi derajat kesehatan, perilaku manusia adalah semua kegiatan atau aktivitas manusia, baik yang diamati langsung, maupun yang tidak diamati oleh pihak luar. Menurut Notoatmodjo (2010), perilaku kesehatan terbagi atas tiga yaitu pengetahuan, sikap, dan tindakan.

Menurut data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas, 2013), menunjukkan sebagian besar (91,8%) penduduk Bali yang berusia 10 tahun ke atas mempunyai kebiasaan menyikat gigi setiap hari. Kabupaten/kota dengan dengan persentase menyikat gigi setiap hari tertinggi adalah Denpasar (97,5%). Persentase masyarakat yang menyikat gigi pagi setelah sarapan di Kota Denpasar hanya 4,8% malam sebelum tidur 43,4%.

Berdasarkan hasil penelitian Tresnawati (2014), tentang perilaku menyikat gigi di SD Saraswati 4 Denpasar bahwa 20 siswa (40%) berperilaku menyikat gigi benar dan 30 siswa (60%) berperilaku salah.

Waktu menyikat gigi yang tepat adalah pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur. Membersihkan gigi sebelum tidur lebih efektif, sebab antara saat makan malam dan sebelum tidur, mungkin masih makan makanan kecil (Machfoedz, 2006).

Menurut Yaslis (2000), siswa Sekolah Dasar (SD) merupakan suatu kelompok sasaran yang sangat strategis untuk penanggulangan kesehatan gigi dan mulut. Usia 8 sampai 12 tahun merupakan kelompok usia yang sangat rentan terhadap terjadinya karies gigi permanen karena pada usia ini merupakan masa transisi pergantian gigi susu ke gigi permanen. Anak pada usia tersebut umumnya duduk dibangku kelas IV dan V Sekolah Dasar.

Anak-anak pada umumnya belum dapat menyikat gigi dengan baik dan efektif karena menyikat gigi itu tidak mudah terutama pada makanan yang lengket, serta sisi makanan yang berada pada permukaan gigi yang sulit dijangkau dengan sikat gigi (Machfoedz, 2006). Pentingnya peranan orang tua dalam membimbing dan mendisiplinkan anak untuk melatih pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan menyikat gigi secara baik dan benar pada anak-anak sangat diperlukan agar sisa makanan yang tertinggal dipermukaan gigi yang disulit dijangkau dengan sikat gigi bisa dibersihkan. Selain peran orang tua dari tenaga kesehatan dan media informasi penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut berpengaruh terhadap pengetahuan anak dalam hal ini tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Pengetahuan ini berpengaruh terhadap perilaku siswa dalam menyikat gigi.

Berdasarkan wawancara dengan kepala SDN 8 Peguyangan Kaja di peroleh informasi bahwa di SDN 8 Peguyangan Kaja belum pernah dilakukan penyuluhan tentang kesehatan gigi, di SD ini juga belum pernah ada penelitian kesehatan gigi dan mulut. Berdasarkan hal tersebut mendorong peneliti untuk melakukan penelitian perilaku menyikat gigi siswa kelas IV dan V SDN 8 Peguyangan Kaja Denpasar Utara tahun 2018.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut “ Bagaimanakah perilaku menyikat gigi pada siswa kelas IV dan V SDN 8 Peguyangan Kaja Denpasar Utara tahun 2018?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan umum**

Tujuan umum penelitian ini untuk mengetahui perilaku menyikat gigi pada siswa kelas IV dan V SDN 8 Peguyangan Kaja Denpasar Utara tahun 2018.

### **2. Tujuan khusus**

Tujuan khusus penelitian ini adalah untuk :

- a. Menghitung frekuensi siswa kelas IV dan V SDN 8 Peguyangan Kaja Denpasar Utara yang berperilaku menyikat gigi dengan kriteria sangat baik tahun 2018.
- b. Menghitung persentase siswa kelas IV dan V SDN 8 Peguyangan Kaja Denpasar Utara tahun yang berperilaku menyikat gigi dengan kriteria baik tahun 2018.
- c. Menghitung persentase siswa kelas IV dan V SDN 8 Peguyangan Kaja Denpasar Utara yang berperilaku menyikat gigi dengan kriteria cukup tahun 2018.

- d. Menghitung persentase siswa kelas IV dan V SDN 8 Peguyangan Kaja Denpasar Utara yang berperilaku menyikat gigi dengan kriteria perlu bimbingan tahun 2018.
- e. Menghitung rata-rata perilaku menyikat gigi siswa kelas IV dan V SDN 8 Peguyangan Kaja Denpasar Utara tahun 2018.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian yang dilakukan, maka peneliti dapat mengambil beberapa manfaat antara lain:

1. Hasil penelitian dapat dijadikan masukan bagi tenaga kesehatan khususnya kesehatan gigi dan mulut di puskesmas setempat sehubungan dengan rencana program kesehatan gigi dan mulut.
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk penelitian lebih lanjut.
3. Hasil penelitian dapat menambah wawasan pengetahuan mahasiswa Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Denpasar di bidang kesehatan gigi dan mulut.